EnviroScienteae Vol. 19 No. 2, Mei 2023 ISSN 2302-3708 (online)
Halaman 86-95

IMPLEMENTASI PROGRAM CSR PT. INDO MURO KENCANA DI KABUPATEN MURUNG RAYA, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Implementation of CSR Program PT. Indo Muro Kencana in Murung Raya Regency, Central Kalimantan Province

Erika Septiani Theresia[1)], Hafizianor[2)], Trisnu Satriadi[2)], Danang Biyatmoko[3)]

[1)] *Program Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru*
[2)]*Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru*
[3)]*Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru*
[*)] *e-mail: ericaseptiani79@gmail.com*

Abstract

PT. Indo Muro Kencana is one of the companies in Murung Raya Regency that does business in gold and silver mining. PT. Indo Muro Kencana has been conducting CSR programs since it started operating in villages around the company's area, currently focusing more on community development and empowerment (PPM) program activities. There is a village position that increases every year, but there is also a village position that is still the same every year, even though the village has received a CSR program from PT. IMK. Opening the phenomenon of social responsibility that has been implemented by PT. Indo Muro Kencana in these assisted villages later became the principle of implementing this research. The objectives of this study are: analyzing the implementation, analyze the suitability of the preparation, and analyzing the impact of the implementation of PT. Indo Muro Kencana. The research sites include Mangkulisoi Village, Tanah Siang District, Tumbang Bantian Village, Sungai Babuat District, Dirung Lingkin Village, Tanah Siang Selatan District, and Mangkahui Village, Murung District. The data were analyzed using the Interaktive Model analysis method: data collection, reduction, data presentation, and conclusion making. Implementation of CSR PT. IMK through the PPM program is very positively felt by village communities around the mining area, as can be seen through the calculation of the results of the questionnaire distributed to the communities who were respondents in this study, 3.77% stated that the implementation of PT. IMK's CSR program was very good. IMK through the PPM program and 45.59% stated that it was good, 44.53% said it was quite good, 3.64% said it was not good and only 2.47% said it was very bad. Furthermore, public perception of the implementation of the PPM program by CSR PT. IMK can be seen through the calculation of the IPS (Social Acceptance Index) of rural communities as beneficiaries of PPM CSR PT. IMK obtained a score of 59.63% in a moderate position and a Community Behavior Index towards the implementation of PT's CSR PPM program. IMK is at a score of 66.64% moderate position. This shows that the community is quite beneficial and quite accepting of the implementation of PT. IMK through this PPM program.

Keywords: CSR Program; PT. Indo Muro Kencana; Murung Raya Regency

PENDAHULUAN

Salah satu provinsi di Indonesia, yaitu Provinsi Kalimantan Tengah, khususnya di Kabupaten Murung Raya mempunyai potensi yang besar untuk sumber daya alam berupa hutan dan hasil tambang. Hasil tambang, berupa tambang emas dan batubara, ada pada luasan 1.064.760,19 ha, dengan rincian luas areal tambang batu bara

956.537,19 ha, dikelola oleh 13 perusahaan tambang dengan ijin Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B), 5 Perusahaan Izin Usaha Pertambangan Penanaman Modal Asing (IUPPMA) dan 228 Perusahaan dalam Tahapan Izin Usaha Pertambangan (IUP). Tambang emas, seluas 108.223 ha, dikelola oleh 3 perusahaan tambang, dengan ijin konsesi berupa Kontrak Karya.

Aspek sosial dan lingkungan dari bisnis harus dipertimbangkan selain keuntungan atau laba perusahaan saja. Arah dari pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan ini adalah pencapaian keseimbangan sosial ekonomi antara perusahaan dan masyarakat sekitar perusahaan.

Salah satu tanggung jawab yang wajib dipenuhi perusahaan sesuai dengan ketentuan pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT) ialah pelaksanaan program CSR (*Corporate Social Responsibility*). Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan, program CSR dilaksanakan melalui Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang diatur pada Peraturan Menteri ESDM No. 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Melalui program CSR ini pula, perusahaan berharap mendapatkan izin atau legitimasi secara sosial dari masyarakat desa-desa yang ada di sekitar areal perusahaan pertambangan agar perusahaan tetap bisa beroperasi (Donalson and Preston dalam Dede, 2016). Legitimasi ini merupakan *social license to operate* disamping semua ijin beroperasi perusahaan yang bersifat formal yang dikeluarkan oleh pemerintah. Faktor ini alasan dasar pelaksanaan program CSR oleh perusahaan kepada masyarakat desa-desa di sekitar areal perusahaan.

Mengacu kepada hal diatas, di Kabupaten Murung Raya PT. Indo Muro Kencana adalah salah satu perusahaan yang berbisnis di pertambangan emas dan perak. PT. Indo Muro Kencana telah melakukan program CSR sejak mulai beroperasi di desa-desa di sekeliling kawasan perusahaan, saat ini lebih fokus melalui kegiatan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM), yang diajukan melalui Dokumen RKAB Tahun 2020 dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019.

Desa-desa binaan PT. IMK berdasarkan Indek Desa Membangun Kabupaten Murung Raya dari Tahun 2019-202 terlihat ada posisi desa yang meningkat setiap tahunnya, tetapi ada pula posisi desa yang masih sama pada setiap tahunnya, walaupun di desa tersebut telah menerima program CSR dari PT. IMK. Membuka fenomena tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan oleh PT. Indo Muro Kencana di desa-desa binaan inilah yang kemudian menjadi prinsip pelaksanaan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pelaksanaan implementasi program CSR PT. Indo Muro Kencana melalui program PPM di Kabupaten Murung Raya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Murung Raya, meliputi Desa Mangkulisoi Kecamatan Tanah Siang, Desa Tumbang Bantian Kecamatan Sungai Babuat, Desa Dirung Lingkin Kecamatan Tanah Siang Selatan dan Desa Mangkahui Kecamatan Murung dengan alasan pemilihannya yang berada pada ring 1 dan mewakili masing-masing Kecamatan dalam areal pertambangan PT. Indo Muro Kencana.

Data primer yang diperlukan didapatkan dari observasi langsung di lapangan, wawancara (*depth interview*) dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder diperoleh melalui berbagai referensi berupa laporan, studi kepustakaan terkait meliputi dokumen, peraturan/keputusan Bupati, RPJMD

Kabupaten Murung Raya dan kajian teoritis pada penelitian terdahulu yang signifikan.

Data yang didapat selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis Interaktive Model seperti disampaikan oleh Miles dan Huberman (1994) dalam Budi (2017). Analisis dilakukan dengan pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan pengambilan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Program CSR PT. IMK di Kabupaten Murung Raya dilaksanakan melalui 8 parameter PPM, dimana penyusunan program PPM tersebut didasarkan pada *Blue Print* program PPM Provinsi Kalimantan Tengah, RPJMD Kabupaten Murung Raya, Dokumen AMDAL dan hasil *Social Maving* untuk desa-desa yang terdampak secara langsung dari kegiatan pertambangan PT. Indo Muro Kencana yang terdapat dalam Rencana Induk PPM PT. Indo Muro Kencana yang menjadi arah dan merupakan program utama bagi CSR PT. IMK untuk melaksanakan kegiatan PPM nya di desa-desa ring 1 yang menjadi lokus dalam penelitian ini seperti yang terdapat dalam Tabel 1. hingga Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 1. Program Utama PPM Tahun 2020 dan Realisasi Capaian untuk 4 Desa Lokus Penelitian

No	Program Utama PPM	Realisasi (%)				Persentase
	Nama Desa	**1**	**2**	**3**	**4**	**%**
1.	**Pendidikan**					**75,00**
	a. Beasiswa	0	100	100	100	75,00
	b. Pendidikan, Pelatihan Ketrampilan dan Keahlian Dasar	0	0	0	0	0,00
	c. Bantuan Tenaga Pendidik	100	100	100	100	100,00
	d. Bantuan sarana dan/atau prasarana Pendidikan	100	100	100	100	100,00
	e. Pelatihan dan kemandirian masyarakat	100	100	100	100	100,00
2.	**Kesehatan**					**100,00**
	a. Kesehatan masyarakat sekitar tambang	100	100	100	100	100,00
	b. Tenaga kesehatan	100	100	100	100	100,00
	c.Sarana dan/atau prasarana kesehatan	100	100	100	100	100,00
3.	**Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan**					**75,00**
	a. Kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki, seperti:	0	100	100	100	75,00
	- Perdagangan	100	100	100	100	100,00
	- Perkebunan	100	100	100	100	100,00
	- Pertanian	0	100	100	100	75,00
	- Peternakan	0	100	100	100	75,00
	- Perikanan	100	100	100	100	100,00
	- Kewirausahaan	0	100	1000	100	75,00
	b. Pengutamaan penggunaan tenaga kerja masyarakat sekitar tambang sesuai dengan kompetensi	0	0	0	0	0,00
4	**Kemandirian ekonomi**					**83,33**
	a. Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah	0	100	100	100	75,00
	b. Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang	0	100	100	100	75,00
	c. Pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya	100	100	100	100	100,00
5.	**Sosial dan budaya**					**100,00**
	a. Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan di bidang keagamaan	100	100	100	100	100,00
	b. Bantuan bencana alam	100	100	100	100	100,00

No	Program Utama PPM	Realisasi (%)				Persentase
	Nama Desa	**1**	**2**	**3**	**4**	**%**
	c. Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat	100	100	100	100	100,00
6.	**Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan**	0	100	100	100	**75,00**
7.	**Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM**	100	100	100	100	**100,00**
8.	**Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM**	100	100	100	100	**100,00**

Keterangan:
1 : Desa Mangkulisoi
2 : Desa Tumbang Bantian
3 : Desa Dirung Lingkin
4 : Desa Mangkahui

Tabel 2. Program Utama PPM Tahun 2021 dan Realisasi untuk 4 Desa Lokus

No	Program Utama PPM	Realisasi (%)				Persentase
	Nama Desa	**1**	**2**	**3**	**4**	**%**
1.	**Pendidikan**					**75,00**
	a. Beasiswa	0	100	100	100	75,00
	b. Pendidikan, Pelatihan Ketrampilan dan Keahlian Dasar	0	0	0	0	0,00
	c. Bantuan Tenaga Pendidik	100	100	100	100	100,00
	d. Bantuan sarana dan/atau prasarana pendidikan	100	100	100	100	100,00
	e. Pelatihan dan kemandirian masyarakat	100	100	100	100	100,00
2.	**Kesehatan**					**100,00**
	a. Kesehatan masyarakat sekitar tambang	100	100	100	100	100,00
	b. Tenaga kesehatan	100	100	100	100	100,00
	c. Sarana dan/atau prasarana kesehatan	100	100	100	100	100,00
3.	**Tingkat pendapatan riil atau pekerjaan**					**75,00**
	a. Kegiatan ekonomi menurut profesi yang dimiliki, seperti:	0	100	100	100	75,00
	- Perdagangan	100	100	100	100	100,00
	- Perkebunan	100	100	100	100	100,00
	- Pertanian	0	100	100	100	75,00
	- Peternakan	0	100	100	100	75,00
	- Perikanan	100	100	100	100	100,00
	- Kewirausahaan	0	100	100	100	75,00
	b. Pengutamaan penggunaan tenaga kerja masyarakat sekitar tambang sesuai dengan kompetensi	0	0	0	0	0,00
4.	**Kemandirian ekonomi**					**83,33**
	a. Peningkatan kapasitas dan akses masyarakat setempat dalam usaha kecil dan menengah	0	100	100	100	75,00
	b. Pengembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar tambang	0	100	100	100	75,00
	c. Pemberian kesempatan kepada masyarakat sekitar tambang untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan usaha kecil dan menengah sesuai dengan profesinya	100	100	100	1	100,00
5.	**Sosial dan budaya**					**100,00**
	a. Bantuan pembangunan sarana dan/atau prasarana ibadah dan hubungan di bidang keagamaan	100	100	100	100	100,00
	b. Bantuan bencana alam	100	100	100	100	100,00
	c. Partisipasi dalam pelestarian budaya dan kearifan lokal setempat	100	100	100	100	100,00
6.	Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan	0	100	100	100	**75,00**

No	Program Utama PPM	Realisasi (%)				Persentase
	Nama Desa	**1**	**2**	**3**	**4**	**%**
7.	Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM	100	100	100	100	**100,00**
8.	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPM	100	100	100	100	**100,00**

Keterangan:
1 : Desa Mangkulisoi
2 : Desa Tumbang Bantian
3 : Desa Dirung Lingkin
4 : Desa Mangkahui

Dari Tabel 1 dan Tabel 2 di atas, dapat diketahui besarnya persentase realisasi pelaksanaan program PPM CSR PT. IMK untuk tahun 2020-2021, untuk bidang pendidikan sebesar 75,00%, bidang kesehatan 100%, bidang tingkat pendapatan riil 75,00%, kemandirian ekonomi 83,33%, sosial budaya 100%, partisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan 75%, pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat 100%dan pembangunan infrastruktur 100%.

Untuk tujuan yang ketiga ini, peneliti juga telah melakukan wawancara kepada masyarakat desa yang menjadi lokus penelitian. Dari hasil wawancara dan survey yang dilakukan oleh peneliti , didapat hasil seperti yang terlihat pada Tabel 3. berikut ini:

Tabel 3. Dampak Pelaksanaan CSR PT. IMK di Desa-Desa di Lingkar Tambang

No	Parameter	Sebelum Ada CSR	Sesudah Ada CSR
1.	Sosial Budaya		
	a. Pendidikan b. Kesehatan c. Sosial Budaya d. Agama	a. Pendidikan - Ada sekolah setingkat TK, SD, SMP, SMA dengan sarana dan prasarana terbatas - Terbatasnya jumlah guru yang mengajar di sekolah	a. Pendidikan - Ada sekolah setingkat TK, SD, SMP, SMA dengan sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai - Ada peningkatan jumlah guru yang mengajar berbekal pelatihan yang diberikan - Pemberian hadiah berupa uang untuk siswa berprestasi pada tingkat SMP dan SMA di desa - desa sekitar tambang - Beasiswa PATIGAT bagi siswa sekitar tambang yang berminat melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswa di Politeknik Gajah Tunggal
		b. Kesehatan - Telah ada Pustu/Puskesmas dengan sarana dan prasarana yang terbatas - Terbatasnya jumlah tenaga medis yang ada	b. Kesehatan - Adanya peningkatan sarana dan prasarana untuk Pustu/Puskesmas - Pemberian pelatihan untuk tenaga medis yang ada pun kader kesehatan guna membantu pelayanan tenaga medis
		c. Sosial Budaya - Masyarakat desa sangat memegang kuat adat istiadat yang berlaku termasuk ritual - ritualnya	c. Sosial Budaya - Dukungan terhadap pelestarian adat istiadat yang berlaku selama tidak bertentangan dengan aturan hukum yang berlaku

No	Parameter	Sebelum Ada CSR	Sesudah Ada CSR
		d. Agama - Telah ada rumah ibadah untuk masing - masing agama yang dianut oleh masyarakat	d. Agama - Adanya bantuan untuk pelaksanaan berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat - Bantuan untuk operasional rumah-rumah ibadah yang ada - Adanya bantuan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan
2.	Ekonomi/Pendapatan Masyarakat	a. Penghasilan petani/peladang dengan cara bertani konvensional	a. Penghasilan petani/peladang meningkat dengan cara bertani modern dan diversifikasi jenis tanaman yang ditanam
		b. Petani ikan dan peternak mengelola ikan dan ternaknya dengan bibit dan sarana yang terbatas	b. Ada bantuan bibit ternak dan ikan untuk petani ikan/peternak serta pendampingan mengelolaannya
		c. Pedagang mempunyai modal yang terbatas	c. Bantuan penguatan modal bagi pedagang yang tergabung dalam UMKM
		d. Penambang emas tradisional menambang secara konvensional dan menambang dengan tidak memperhatikan lingkungan	d. Adanya pemberian penyuluhan terkait dengan penambangan tanpa merusak lingkungan
		e. Masyarakat yang bekerja di PT. IMK dengan kemampuan yang terbatas	e. Masyarakat yang bekerja di PT. IMK diberikan kesempatan untuk meningkatkan kemapuan kerjanya melalui pelatihan/kursus
3.	Lingkungan Kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan lingkungan		
		a. Masyarakat sekitar areal tambang tidak peduli terhadap kelestarian lingkungan dan sumber daya alam	a. Menghimbau/mengajak masyarakat untuk melakukan pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam yang ada
			- kelompok tani binaan CSR menyediakan bibit tanaman keras untuk reklamasi lahan PT. IMK - Pembangunan *Shalter Sampah* untuk penampungan sampah sementara - Pendampingan kepada masyarakat yang melakukan penambangan tradisional untuk mengelola limbah air raksa.

Pelaksanaan program CSR PT. IMK yang telah dilaksanakan selama ini sangat berdampak kepada kehidupan masyarakat desa-desa binaan yang berada di sekitar areal tambang, seperti pada bidang ekonomi (pendapatan) masyarakat, pendidikan, kesehatan, sosial budaya dan kepedulian masyarakat dalam mengelola lingkungan. Masyarakat yang dulunya hanya mempunyai mata pencaharian sebagai petani/pekebun/peladang, penambang tradisional dan pedagang, mulai mengembangkan kemampuannya dalam profesi yang sama tetapi dengan penghasilan yang lebih besar. Hal ini tidak lepas dari pembinaan dan bantuan sarana prasarana produksi dan infrastruktur yang diberikan oleh PT. IMK melalui program-program dalam CSR. Pelaksanaan program-program ini diharapkan dapat

meningkatkan kemandirian masyarakat desa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dalam usaha meningkatkan penghasilan. Demikian pula untuk bidang pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat desa-desa binaan CSR PT. IMK. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan tersebut juga mendapatkan bantuan dari CSR PT. IMK, termasuk pemberian beasiswa bagi siswa-siswa berprestasi untuk tingkat SMP dan SMA.

Untuk sarana dan prasarana Pustu dan Puskesmas yang ada di desa-desa sekitar tambang, pemberian pelatihan bagi tenaga medis yang bekerja pada Pustu/Puskesmas juga untuk kader-kader kesehatan di desa-desa sekitar aeral tambang juga mendapatkan bantuan dari CSR PT. IMK.

Sarana dan prasarana Rumah Ibadah dan pelaksanaan kegiatan keagamaan, juga mendapatkan bantuan dari CSR PT. IMK. Untuk kegiatan pengelolaan lingkungan, juga mendapatkan perhatian dari CSR PT. IMK, melalui kerjasama yang dilakukan oleh CSR PT. IMK dengan masyarakat desa sekitar tambang dalam meyediakan bibit tanaman keras yang dimanfaatkan oleh Departemen Enviro PT. IMK dalam melakukan reklamasi lahan. Selain itu, CSR PT. IMK juga melakukan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan yang ada Hal ini disampaikan mengingat, banyak masyarakat yang melakuakan penambangan tradisional dan membuang limbah air raksa ke lingkungan sekitarnya tanpa melakukan pengelolaan terlebih dahulu.

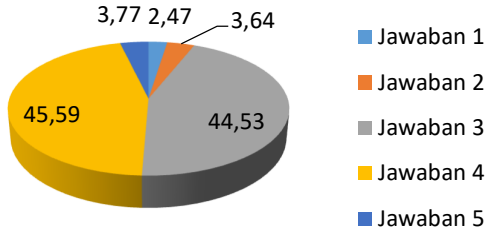

Gambar 1. Grafik Hasil Kuesioner pada Setiap Pertanyaan di 4 (empat) Desa Lokasi Penelitian

Pelaksanaan program-program CSR ini disambut baik oleh masyarakat desa sekitar tambang, karena merupakan hal positif dalam menunjang peningkatan ekonomi, peningkatan social budaya di masyarakat dan memberikan kesadaran bagi masyarakat untuk lebih peduli kepada lingkungan sekitarnya. Pelaksanaan CSR oleh PT. IMK kepada masyarakat desa-desa yang ada di sekitar areal tambang sudah membawa dampak yang positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di sekitar tambang tersebut.

Untuk melihat Presepsi masyarakat penerima manfaat program PPM CSR PT. IMK, dapat dilihat melalui perhitungan Indek Penerimaan Sosial dan Indeks Perilaku Masyarakat, ditabulasikan dan diolah menggunakan pendekatan Model Skala Likert dengan hasilnya seperti terlihat pada Tabel 4. di bawah ini :

Tabel 4. Persepsi Masyarakat Terhadap Program PPM CSR PT. IMK

No	Skor	Jumlah Responden	Persentase %	Kategori
1	≥20-36	0	0	Sangat Rendah
2	>36-52	0	0	Rendah
3	>52-68	95	100	Sedang
4	>68-84	0	0	Tinggi
5	>84-100	0	0	Sangat Tinggi

Persepsi yang dianalisis dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan PPM dimana 100% sedang atau persepsinya cukup terhadap pelaksanaan program PPM.

Tabel 5. Indeks Penerimaan Sosial PPM CSR PT. IMK

Jumlah Responden	Partisipasi	Sikap	Nilai	(TSPt + TSS + TST) / (TSPt + TSS + TST) Tertinggi x 100
95	1.465	827	1654	3.946 / 6650 x 100
Indeks Penerimaan Sosial (IPS)				**59,63 (Sedang)**

Tingkat penerimaan sosial masyarkat terhadap pelaksanaan PPM dari perhitungan Indeks Penerimaan Sosial masuk pada klasifikasi penerimaan sosial yang sedang. Masyarakat memiliki penerimaan sosial yang cukup baik terhadap program PPM CSR PT. IMK. Tingkat partisipasi dan penilaian yang tinggi dari masyarakat merupakan faktor yang paling dominan dalam membentuk Indeks Penerimaan Sosial ini, selain sikap dari masyarakat. Indeks Penerimaan Sosial yang sedang ini juga menunjukkan bahwa masyarakat penerima manfaat PPM ini masih terbatas hanya pada menerima manfaatnya saja dan sangat tergantung kepada bantuan dari pihak perusahaan. Penerimaan Sosial ini perlu ditingkatkan dengan jalan sosialisasi yang lebih baik lagi kepada masyarakat terkait pentingnya partisipasi dalam memanfaatkan program PPM dengan lebih maksimal guna membentuk kemandirian dari masyarakat penerima manfaat program PPM untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perilaku Masyarakat terhadap pelaksanaan PPM CSR PT. IMK dapat dilihat pada Tabel 6. di bawah ini :

Tabel 6. Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan PPM CSR PT. IMK

Jumlah Responden	Pengetahuan	Sikap	Partisipasi	(TSPt + TSS + TST) / (TSPt + TSS + TST) Tertinggi x 100
95	865	827	1.465	3.157/4750x100
Indeks Perilaku Masyarakat (IPk)				**66,64 (Sedang)**

Perilaku masyarakat terhadap pelaksanaan PPM merupakan gambaran dari pengetahuan, sikap dan partisipasi masyarkat dalam memanfaatkan program PPM. Perilaku masyarakat berada pada kategori sedang yang. Kondisi ini terjadi karena terbatasnya pengetahuan sebagian masyarakat penerima manfaat selama ini terhadap program dan kegiatan PPM CSR PT. IMK, sehingga sosialisasi terkait program dan kegiatan PPM ini sangat perlu ditingkatkan oleh pihak CSR PT. IMK, agar semua masyarakat penerima manfaat PPM yang ada di desa-desa sekitar tambang mengerti dan memahami betul akan manfaat dari program tersebut dan mau ikut terlibat atau berpartisipasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan dari PPM ini, yang kesemuanya bertujuan untuk meningkatkan kemandirian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hal ini perlu dilakukan karena ada sebagian masyarakat yang tidak merasakan dampak positif dari pelaksanaan program CSR PT. IMK bahkan tidak peduli dengan pelaksanaan program CSR PT. IMK ini. Hal ini tentu saja merupakan sesuatu yang wajar, karena dalam pelaksanaan suatu program dan kegiatan bahkan oleh Pemerintah Daerah sekalipun, ada saja masyarakat yang tidak setuju bahkan apatis dengan pelaksanaan suatu program dan kegiatan tersebut. Yang terpenting disini adalah lebih banyak masyarakat yang mau berpartisipasi dan merubah kondisi kehidupannya ini baik dari segi ekonomi, sosial budaya dan lingkungan ke arah yang lebih baik dengan memanfaatkan pendampingan dan bantuan yang diberikan oleh CSR PT. IMK kepada masyarakat desa sekitar areal tambang.

Dalam kesempatan wawancara ini juga, CSR PT. IMK menyampaikan bahwa ada beberapa kendala dalam pelaksanaan program PPM selama ini diantaranya, adalah ketergantungan masyarakat desa-desa sekitar tambang terhadap bantuan dari CSR PT. IMK, padahal bantuan yang diberikan selama ini terutama untuk pendapatan riil dan kemandirian ekonomi serta kelembagaan bertujuan untuk memberikan kemandirian bagi masyarakat desa itu sendiri untuk memanfaatkan bantuan tersebut dalam meningkatkan pendapatan yang berimbas pada kesejahteraan masyarakat. Selain itu, budaya masyarakat yang sangat tergantung pada alam, menjadikan masyarakat menjadi kurang produktif dan lambat dalam menerima suatu inovasi yang baru, sehingga terkesan apatis dan kurang bisa menerima adanya penggunaan teknologi yang baru dalam menunjang suatu pekerjaan. CSR PT. IMK mengakui bahwa selama ini pihaknya kurang melakukan koordinasi dengan dinas-dinas terkait, terlebih dalam penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan PPM di desa-desa sekitar areal tambang. Hal ini bukan lah suatu kesengajaan, melainkan karena adanya keterbatasan komunikasi ke luar selama terjadinya pandemi covid-19 yang lalu, dimana semua karyawan PT. IMK yang aktif dikenakan karantina sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku. Pihak CSR PT. IMK akan melakukan koordinasi kembali dengan dinas-dinas terkait untuk pelaksanaan program PPM di desa-desa sekitar areal tambang, demikian pula dengan aparat desa terkait dengan rencana pembangunan yang ada di desa-desa sekitar areal tambang yang sudah masuk dalam penganggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Murung Raya melalui APBD, agar tidak terjadi tumpang tindih kegiatan dengan program PPM bahkan jikalau memungkinkan bisa bersinergi agar pelaksanaan pembangunan demi meningkatkan kesehateraan masyarakat desa dapat lebih optimal.

Dengan demikian dapat disampaikan bahwa pelaksanaan CSR PT. IMK melalui program PPM sudah sesuai dengan Rencana Induk PPM yang disusun oleh pihak perusahaan dan telah sejalan pula dengan RPJMD Kabupaten Murung Raya tahun 2018-2023 serta telah memberikan dampak positif dan membawa perubahan yang lebih baik pada kehidupan masyarakat desa-desa sekitar areal tambang.

KESIMPULAN

1. PT. Indo Muro Kencana telah melaksanakan CSR (*Corporate Social Responsibility*) melalui program PPM sejak tahun 2020 hingga Tahun 2021 dengan 8 parameter yang ada: pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial budaya, kelembagaan komunitas masyarakat serta pembangunan infrastruktur dan mempunyai performa yang baik serta sudah sesuai dengan Rencana Induk PPM yang disusun oleh PT. Indo Muro Kencana.
2. Pelaksanaan program CSR PT. Indo Muro Kencana telah berkesesuain dengan Program dan Kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Murung Raya, melewati RPJMD Kabupaten Murung Raya Tahun 2018 – 2023.
3. Pelaksanaan CSR PT. IMK melalui program PPM sangat dirasakan dampak positifnya oleh masyarakat desa sekitar areal tambang, menunjukkan bahwa masyarakat cukup merasakan manfaat dan cukup menerima pelaksanaan program CSR PT. IMK melalui program PPM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Budi, D. A. N., Soeaidy, M. S., Hadi, M. 2017. Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilann Dasar (Studi di Kecamatan

Tambaksari Kota Surabaya). Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1 No.5, Hal. 862-871.

Desy, K. A. 2015. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Modal Sosial Pada PT. Tirta Timbul Jaya Abadi, Singaraja Bali. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE) Volume: 5 Nomor: 1 Tahun 2015.

Faisal, A. P. 2021. Efektivitas Penerapan Corporate Social Responsibility Dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007. Jurnal Living Law, Vo. 13, No. 2, 2021 hlm. 158-165.

Hasyir, D. A. 2016. Perencanaan CSR Pada Perusahaan Pertambangan: Kebutuhan untuk Terlaksananya Tanggungjawab Sosial Yang Terintegrasi dan Komprehensif. Jurnal Akuntansi Vol. 8 No. 1, 105-118.